



# Revitalisasi Informasi Digital: E-Leaflet Panduan Aplikasi Mendeley di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur: Sebuah Inovasi

Ica Nurmala Sari <sup>1\*</sup> , Rahmi Susanti <sup>2</sup> 

<sup>1</sup> Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

\* Alamat Koresponding. E-mail: rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id (Rahmi Susanti)

Dikirim: 4 Maret 2024

Direvisi: 31 Maret 2024

Diterima: 6 April 2024

Academic Editor: Alamsyah, Ph.D

**Catatan Penerbit:** Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**ABSTRACT:** BRIDA is a regional apparatus formed to carry out research, development, study, and application, as well as integrated invention and innovation in the regions. BRIDA has a strategic task, namely providing various data and analysis needed in producing a policy, so that all policies in existing regions are based on comprehensive research results. Based on the results of problem identification, there are 5 problem findings in BRIDA, namely: The writing of the study report is not neat, the lack of use of applications in citations, [iris.kaltimprov.go.id](http://iris.kaltimprov.go.id) website is not yet known to many people, the dissemination of research results is still in the form of soft files and hard files that take a long time to obtain. From the results of problem identification, it was found that the priority of the problem was the lack of application utilization in citations. The alternative problem solving carried out is the provision of E-Leaflet as technical instructions for using the Mendeley application. The E-Leaflet contains the importance of including reference sources, understanding the Mendeley application, application benefits, how to download it, tutorials on using applications, and reference sources. The method of implementation is a feasibility trial on E-Leaflet media using a feasibility validation questionnaire by material experts, media experts, and users. Based on the calculation of the results of the E-Leaflet media feasibility trial validated by material experts, 90% of the assessment by users was obtained, 89.86% of the ratings were obtained including the very feasible category, by media experts were obtained by 75.5% which included the feasible category.

**KEYWORDS:** Mendeley; E-Leaflet, Citation.

**ABSTRAK:** BRIDA merupakan perangkat daerah yang dibentuk untuk menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah. BRIDA mempunyai tugas strategis yakni memberikan berbagai data dan analisis yang diperlukan dalam menghasilkan sebuah kebijakan, agar seluruh kebijakan di daerah yang ada berbasis hasil riset yang komprehensif. Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat 5 temuan masalah di BRIDA, yaitu: penulisan laporan kajian kurang rapi, kurangnya pemanfaatan aplikasi dalam sitasi, Website [iris.kaltimprov.go.id](http://iris.kaltimprov.go.id) belum diketahui banyak orang, penyebaran hasil riset masih dalam bentuk soft file dan hard file yang memerlukan waktu lama untuk memperolehnya. Dari hasil identifikasi masalah ditemukan prioritas masalah yaitu kurangnya pemanfaatan aplikasi dalam sitasi. Adapun Alternatif Pemecahan masalah yang dilakukan yaitu penyediaan E-Leaflet sebagai petunjuk teknis penggunaan aplikasi Mendeley. E-Leaflet tersebut berisi pentingnya mencantumkan sumber referensi, pengertian aplikasi Mendeley, manfaat aplikasi, cara mendownload, tutorial penggunaan aplikasi, serta sumber referensi. Metode pelaksanaannya yaitu dilakukan uji coba kelayakan pada media E-Leaflet menggunakan kuesioner validasi kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna. Berdasarkan perhitungan hasil dari uji coba kelayakan media E-Leaflet divalidasi oleh ahli materi didapatkan sebesar 90%, penilaian oleh pengguna didapatkan sebesar 89,86% termasuk kategori sangat layak, oleh ahli media didapatkan sebesar 75,5% yang termasuk kategori layak.

**Kata Kunci:** Mendeley; E-Leaflet, Sitasi.

**Cara mensitasi artikel ini:** Sari IN, Susanti R. Revitalisasi informasi digital: E-leaflet panduan aplikasi Mendeley di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur: Sebuah inovasi. ANDIL Mulawarman J Comm Engag. 2024; 1(2): 44-50.

## 1. PENDAHULUAN

Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), disebut pertama kali dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 33 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. BRIDA dituntut bersinergi dan berkolaborasi agar mampu mengorkestrasi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi di daerah. Rangkaian aktivitas ini dimaknai sebagai "riset dan inovasi" (Saksono, 2021). Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) merupakan entitas baru, unit di bawah Pemerintah Daerah. Pembentukan dan programnya dikoordinasikan dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kehadiran BRIDA diharapkan menjadi pengungkit pertumbuhan ekonomi, organisator, dan kolaborator untuk memecahkan permasalahan berbasis riset. BRIDA mempunyai tugas strategis yakni memberikan berbagai data dan analisis yang diperlukan dalam menghasilkan sebuah kebijakan, agar seluruh kebijakan di daerah yang ada berbasis hasil riset yang komprehensif (science based policy) (BRIN, 2022). Badan Riset dan Inovasi daerah terlibat dalam penulisan karya tulis ilmiah yaitu berupa laporan kajian. Karya ilmiah memainkan peran penting dan menjadi sumber referensi bagi para ahli yang berbeda. Ada beberapa laporan kajian dalam penulisan sitasi kurang tepat. Kesalahan penulisan sitasi atau pelanggaran etika penulisan dapat berdampak serius pada kredibilitas dan integritas. Salah kutip atau penggunaan materi tanpa izin dalam penulisan ilmiah dapat memiliki konsekuensi hukum yang serius. BRIDA memiliki tenggat waktu dalam menyelesaikan tugas atau proyek penelitian. Oleh karena itu, perlu alat yang dapat membantu mereka menghemat waktu dalam manajemen referensi. Manajemen referensi yang efisien adalah bagian penting dari proses penelitian dan penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Mendeley adalah salah satu alat manajemen referensi yang populer dan kuat yang dapat membantu mengatasi sebagian besar masalah ini (Isma et al., 2022).

Aplikasi mendeley memiliki sejumlah keunggulan sebagai instrumen citation dan reference manager yang sangat bermanfaat untuk mengimpor, menyimpan, dan mengorganisasi referensi dengan mudah. Membantu dalam menghindari kebingungan dan kehilangan referensi yang penting. Mendeley dapat mengimpor referensi secara otomatis dari berbagai sumber, seperti basis data akademik, jurnal online, dan situs web penelitian. Ini menghemat waktu dalam mengumpulkan referensi. BRIDA dapat mengorganisasi referensi mereka dalam folder atau grup yang berbeda sesuai dengan topik, proyek penelitian, atau kursus tertentu. Hal ini memudahkan pencarian referensi yang relevan. Mendeley dapat digunakan untuk menghasilkan daftar pustaka otomatis sesuai dengan format gaya sitasi yang berlaku, seperti APA, MLA, atau Chicago. Ini menghindari kesalahan dalam penulisan daftar pustaka. Mendeley memiliki versi gratis yang cukup kuat dan versi berbayar dengan fitur tambahan. Mendeley menyediakan opsi untuk menyimpan referensi dan data di cloud, sehingga tidak perlu khawatir kehilangan data (Rusli et al., 2023).

Melihat kebutuhan akan pemanfaatan teknologi Mendeley untuk mempermudah penulisan sitasi pada penulisan karya ilmiah di BRIDA dengan demikian penulis memberikan solusi menyediakan media E-Leaflet sebagai petunjuk teknis penggunaan aplikasi mendeley untuk mempermudah penulisan sitasi dan daftar pustaka.

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data Kuantitatif uji coba kelayakan media. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuisisioner validasi kelayakan media (Fatima & Lestari, 2021). Pengukuran diperoleh dari hasil skor oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna. Kriteria inklusi dari uji kelayakan ini yaitu orang yang ahli di bidangnya dan pegawai BRIDA (kecuali ahli media). Kriteria eksklusi dari uji kelayakan ini yaitu bukan pegawai di BRIDA (kecuali ahli media). Analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi untuk menghitung skor hasil kuisisioner tanggapan ahli materi, ahli media, dan pengguna menggunakan skala likert dan dihitung presentase menggunakan rumus perhitungan dan kriteria validasi.

Hasil ukur menggunakan pedoman skala likert, yaitu:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Cukup Setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

Kriteria Kelayakan Media (Ernawati & Sukardiyono, 2017):

**Tabel 1. Kriteria Kelayakan Media**

Skor	Kategori Kelayakan
<21%	Sangat Tidak Layak
21-40%	Tidak Layak
41-60%	Cukup Layak
61-80%	Layak

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Ahli Materi, Ahi Media, dan Pengguna

Hasil yang telah divalidasi terdiri dari 2 orang ahli materi, 5 orang ahli media, dan 24 orang pengguna. Sehingga total responden berjumlah 31 orang.

##### 3.1.1 Karakteristik Ahli Materi

Dalam penilaian oleh Ahli materi responden berjumlah 2 orang. Karakteristik ahli materi meliputi pendidikan, jenis kelamin, dan usia.

**Tabel 2. Karakteristik Ahli Materi**

Kategori	n	%
<b>Pendidikan</b>		
S2	2	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	1	50
Perempuan	1	50
<b>Usia</b>		
31-40	1	50
41-50	1	50

Sumber data: primer

Karakteristik ahli materi yaitu Jumlah responden untuk ahli materi yaitu 2 orang, secara keseluruhan responden memiliki pendidikan S2 sebanyak 2 orang (100%). Berdasarkan jenis kelamin jumlah responden perempuan sebanyak 1 orang (50%) dan jumlah responden laki-laki sebesar 1 orang (50%). Pada kategori usia jumlah terbanyak terdapat pada usia 31-40 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu 1 orang (50%) dan pada usia 41-50 tahun berjumlah 1 orang (50%).

##### 3.1.2 Karakteristik Ahli Media

Dalam penilaian oleh Ahli materi responden berjumlah 2 orang. Karakteristik ahli materi meliputi pendidikan, jenis kelamin, dan usia.

**Tabel 3. Karakteristik Ahli Media**

Kategori	n	%
<b>Pendidikan</b>		
S2	5	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	0	0
Perempuan	5	100
<b>Usia</b>		
31-40	1	20
41-50	2	40
51-60	2	40

Sumber Data: Primer

Karakteristik ahli media pada penelitian ini yaitu Jumlah responden untuk ahli media yaitu 5 orang. Seluruh responden memiliki pendidikan S2 sebanyak 5 orang (100%). Berdasarkan jenis kelamin jumlah responden ahli yang paling besar yaitu perempuan sebanyak 5 orang (100%). Pada kategori usia jumlah terbanyak terdapat pada usia 31-40 tahun berjumlah 1 orang (20%), sedangkan pada usia 41-50 tahun dan 51-60 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu 2 orang (40%).

### 3.1.3 Karakteristik Pengguna

Dalam penilaian oleh Pengguna responden berjumlah 24 orang. Karakteristik ahli materi meliputi pendidikan, jenis kelamin, dan usia.

Tabel 4. Karakteristik Pengguna

Kategori	n	%
<b>Pendidikan</b>		
SMA/Sederajat	4	16,6
S1	18	75,0
S2	2	10,0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	13	54,1
Perempuan	11	45,8
<b>Usia</b>		
21-30	12	50
31-40	6	25
41-50	6	25

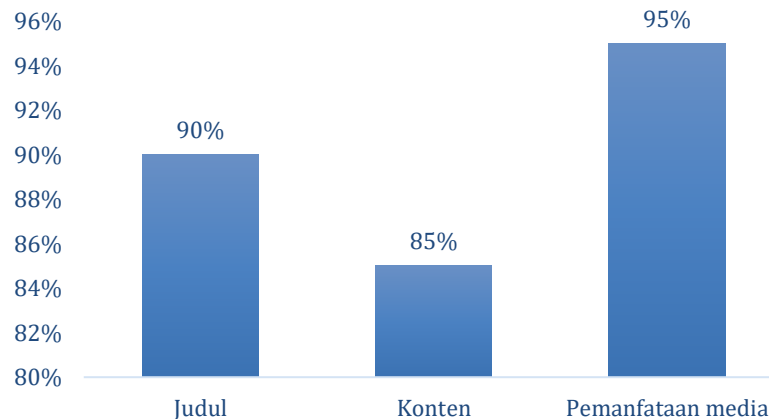
Sumber data: primer

Karakteristik pengguna pada penelitian ini yaitu responden berjumlah 24 orang, persentase tertinggi terdapat pada kategori Pendidikan S1 dengan jumlah 18 orang (75%), pada kategori pendidikan SMA/Sederajat berjumlah 4 orang (16,6%), dan kategori Pendidikan S2 berjumlah 2 orang (10%). Berdasarkan jenis kelamin jumlah responden pengguna yang paling besar yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 54,1% (13 orang), sedangkan jumlah responden laki-laki sebesar 14% (1 orang). Pada kategori usia jumlah terbanyak terdapat pada usia 21-30 tahun berjumlah 12 orang (50%), sedangkan pada usia 31-40 tahun dan 41-50 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu 6 orang (25%).

## 3.2 Hasil Uji Kelayakan

### 3.2.1 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Pada penilaian media oleh ahli materi dilakukan 2 orang ahli materi. Hasil validasi oleh ahli materi sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Sumber: (Kurnia, 2017)

Keterangan

P= persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah total yang diperoleh

$\sum xi$ = jumlah skor

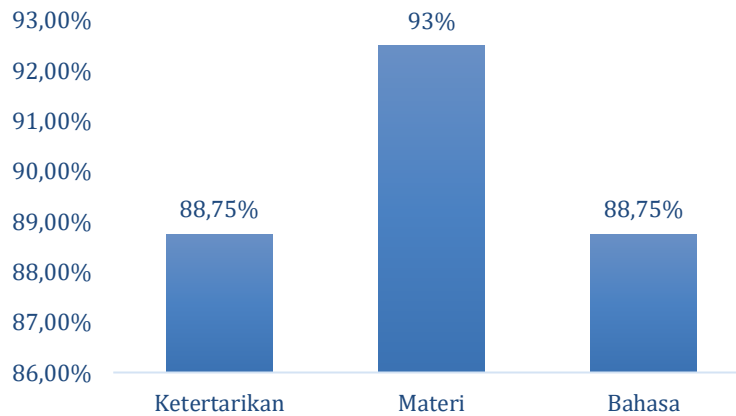
$$P = \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media divalidasi oleh ahli materi didapatkan sebesar 90% yang termasuk kategori sangat layak. Sehingga media E-Leaflet mengenai petunjuk penggunaan aplikasi mendeley dinyatakan sangat layak.

### 3.2.2 Hasil Validasi Oleh Pengguna

Pada penilaian media oleh pengguna dilakukan 24 orang. Hasil validasi oleh ahli materi sebagai berikut:



**Gambar 2.** Grafik Hasil Validasi Oleh Pengguna

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Sumber: (Kurnia, 2017)

Keterangan

P= persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah total yang diperoleh

$\sum xi$ = jumlah skor

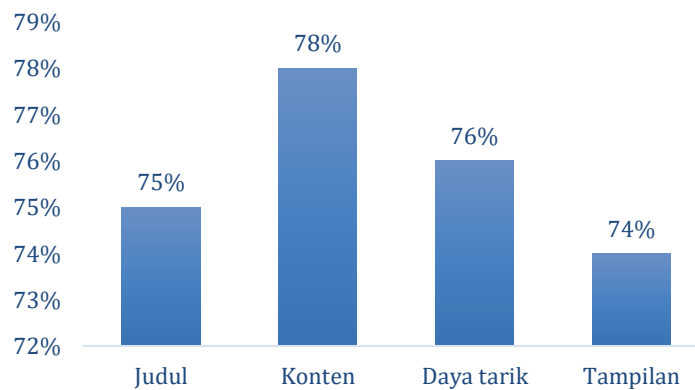
$$P = \frac{323}{360} \times 100\%$$

$$P = 89,86\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media divalidasi oleh pengguna didapatkan sebesar **89,86%** yang termasuk kategori sangat layak. Sehingga media E-Leaflet mengenai petunjuk penggunaan aplikasi mendeley dinyatakan sangat layak.

### 3.2.3 Hasil Validasi Ahli Media

Pada penilaian media oleh ahli materi dilakukan 5 orang ahli media. Hasil validasi oleh ahli media sebagai berikut:



**Gambar 3.** Grafik Hasil Validasi Ahli Media

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Sumber: (Kurnia, 2017)

Keterangan

P= persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah total yang diperoleh

$\sum xi$ = jumlah skor

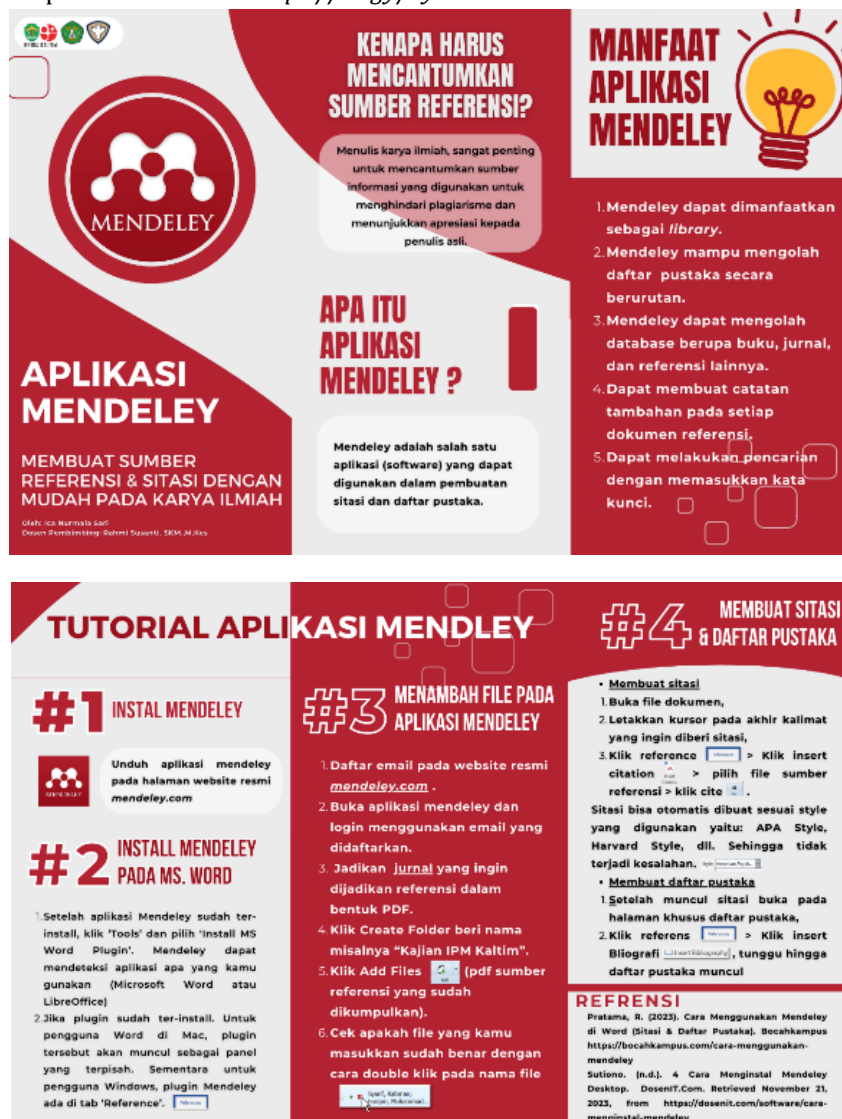
$$P = \frac{75,5}{100} \times 100\%$$

$$P = 75,5\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media divalidasi oleh ahli media didapatkan sebesar 75,5% yang termasuk kategori layak. Sehingga media E-Leaflet mengenai petunjuk penggunaan aplikasi mendeley dinyatakan sangat layak.

### 3.3 Evaluasi Uji Kelayakan

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna dapat disimpulkan bahwa media E-Leaflet layak sebagai media. Penulis mengevaluasi bahwa pada poin langkah-langkah penggunaan aplikasi Mendeley masih sulit dilakukan karena tidak ada gambar tutorial penggunaan. Sehingga saran untuk pembuat media Eleaflet sebagai media petunjuk penggunaan aplikasi Mendeley diberi gambar visualisasi. Penulis berinisiatif untuk membuat E-Leaflet di beri gambar petunjuk langkah-langkah. Berikut hasil perbaikan E-Leaflet. E-Leaflet dapat diakses pada link berikut: <https://rb.gy/ky1hl5>



Gambar 4. E-Leaflet Aplikasi Mendeley

### 4. KESIMPULAN

Pengembangan media E-Leaflet dilakukan Uji validasi kelayakan. Kelayakan setelah validasi oleh 2 tim ahli yaitu ahli materi sebesar 90%, pengguna sebesar 89,86% yang berarti media E-Leaflet “sangat layak” untuk dikembangkan dan ahli media 75,5% yang berarti “menarik”.

**Ucapan Terima Kasih:** Kepada Instansi Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur dan Universitas Mulawarman.

**Kontribusi Penulis -**

**Sumber Pendanaan: -**

**Konflik Kepentingan: -**

## REFERENSI

BRIN. (2022). *BRIN - BRIDA, Entitas Baru Unit Riset dan Inovasi di Daerah*. <https://www.brin.go.id/news/102919/brida-entitas-baru-unit>

Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). *Uji kelayakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran administrasi server. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education 2(2)*, 205–210.

Fatima, M. N., & Lestari, F. S. (2021). Pengembangan media promosi kesehatan merchandise kipas mengenai gizi seimbang bagi remaja. *Jurnal Kesehatan Siliwangi 2(1)*, 223–230.

Isma, A., Ryketeng, M., & Hasdians, I. W. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *MALAQBIQ: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2)*, 1–9.

Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager pada Penulisan Karya Ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(3)*, 485–492. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1428>

Saksono, H. (2021). BRIDA: Urgensi Pembentukan dan Posisi Strategisnya Sebagai Solusi Permasalahan Pembangunan dan Peningkatan Kinerja Pemerintahan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, 20*, 178–196. <https://doi.org/10.35967/njip.v20i2.290>

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>